

## **Pengaruh *Tax Planning* dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan**

**Rohma Disria<sup>1</sup>, Fitrawansyah<sup>2</sup>, Abdillah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>FEB, Universitas Pertiwi

e-mail: [rohmadisria17@gmail.com](mailto:rohmadisria17@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *Tax Planning (ETR)* dan *Return on Assets (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada 10 besar perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis statistik terhadap data keuangan perusahaan yang bersangkutan. Model yang digunakan dalam analisis data adalah regresi linear berganda data panel. Alat analisis yang digunakan SPSS 26 menggunakan pendekatan kuantitatif data sekunder dengan pengambilan sampel secara teknik sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara *Tax Planning (ETR)* dan Nilai Perusahaan (PBV) berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, sehingga H<sub>0</sub> diterima. Hasil lain menyatakan bahwa *Tax Planning (ETR)* dan *Return on Assets (ROA)* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif kuat terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Studi ini memberikan wawasan penting terkait manfaat strategi perencanaan pajak dan kinerja aset dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham.

**Kata kunci:** *Tax Planning (ETR), Return on Assets (ROA), Nilai Perusahaan (PBV), LQ45, Bursa Efek Indonesia.*

### **Abstract**

This research aims to investigate the influence of *Tax Planning (ETR)* and *Return on Assets (ROA)* on Firm Value (PBV) in the top 10 companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2020 to 2022. The research method employed involves statistical analysis of the financial data of the respective companies. Further statistical analysis reveals a significant influence between *Tax Planning (ETR)* and Firm Value (PBV) based on the calculated t-value exceeding the critical t-value, thus accepting the null hypothesis (H<sub>0</sub>). Another result indicates that *Tax Planning (ETR)* and *Return on Assets (ROA)* collectively exhibit a strong positive impact on Firm Value (PBV). This study provides valuable insights into the benefits of tax planning strategies and asset performance in enhancing the corporate value in the stock market.

**Keywords :** *Tax Planning (ETR), Return on Assets (ROA), Company Value (PBV), LQ45, Indonesian Stock Exchange*

### **PENDAHULUAN**

Mendapatkan keuntungan atau profit yang sebesar-besarnya merupakan tujuan utama setiap perusahaan dalam menjalankan usaha. Nilai Setiap Perusahaan dalam menjalankan usaha akan berbeda-beda. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi pandangan investor, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan menanamkan modal pada perusahaannya.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, apabila jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun. Sebaliknya, apabila semakin tinggi harga saham maka nilai

perusahaan semakin tinggi, sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Salah satu cara mengukur nilai perusahaan untuk perusahaan-perusahaan go public yaitu dapat diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Suatu saham Semakin tinggi nilai PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Sehingga investor akan memiliki ketertarikan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Untuk menentukan penilaian masyarakat atau investor terhadap baik atau tidaknya suatu perusahaan, Jika harga dan nilai buku PBV lebih besar dari satu itu artinya penilaian perusahaan menurut investor dapat dikatakan baik. (Horne & Wachowicz, 2007).

Nilai suatu perusahaan juga digambarkan oleh nilainya : Pengembalian aset ( *Return On Asset*) Jika pengembalian saham mengalami peningkatan maka dapat diinterpretasikan pengembalian dana investor juga semakin cepat. Hal tersebut, memberikan berita baik bagi pemilik saham atau investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Adanya berita mengenai return saham yang meningkat serta kemakmuran investor dapat merangsang calon investor lain dalam menanamkan dananya pada perusahaan, maka secara hukum ekonomi juga mengalami peningkatan pada harga saham. Dalam kegiatannya investor akan memantau kinerja dari *Return On Asset* (ROA) perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menanamkan saham. (ROA) *Return On Asset* sendiri merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dikembalikan selama periode tertentu dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar *tax planning* atau perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan, Seberapa besar ROA mempengaruhi nilai perusahaan dan seberapa besar *tax planning*, ROA mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value* (PBV) Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Salah satu penelitian terdahulu telah mencoba mengungkapkan pengaruh Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Kalsum Yahya dan Muhammad Nur Fietroh (2021) dengan judul Pengaruh *return on asset* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan. *Return on assets* *Return on equity* dan *Net profit margin* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan Studi pada bank BUMN.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas penulis mengkaji lebih dalam tentang: Seberapa besar *tax planning* atau perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, Seberapa besar ROA mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value* (PBV) Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, juga Seberapa besar *tax planning*, ROA mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value* (PBV) Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26 dan metode kuantitatif atau metode *hypothetico-deductive* untuk menjawab pertanyaan penelitian eksploratif, deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. Dengan pendekatan studi kausal, objek penelitian ini adalah laporan keuangan 10 perusahaan teratas LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Data yang dikumpulkan berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan hasilnya menunjukkan adanya 13 perusahaan yang terdaftar dalam peringkat 10 besar LQ45 dari tahun 2020 hingga 2022.

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel independen (*Tax Planning* dan *Return On Assets*) dan variabel dependen (Nilai Perusahaan). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang masuk dalam peringkat 10 besar dan memiliki laporan keuangan lengkap. Setelah proses seleksi, jumlah perusahaan sampel adalah 12 perusahaan antara lain :

**Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode	Nama
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energi Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
12	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah penulis 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel penelitian ini dimaksudkan untuk melihat karakteristik variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yakni Tax Planning (ETR) dan Return On Assets (ROA) sedangkan variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan (*Price to Book Value / PBV*).

### **Tax Planning ( ETR )**

(Santana & Rezende, 2016) dan (Kirkpatrick & Radicic, 2020) berpendapat bahwa perencanaan pajak mempengaruhi secara negatif nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Beban pajak yang dipikul oleh subjek pajak badan, memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu strategi perpajakan menjadi mutlak diperlukan untuk mencapai perusahaan yang optimal.

Ada dua jenis perencanaan pajak menurut Putra (2019:19), yaitu :

1. Tax planning domestic (National Tax Planning)
2. International Tax Planning

Perencanaan pajak memberikan kemungkinan bagi individu dan perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak, potensial meningkatkan keuntungan bersih atau pendapatan pribadi. Ini juga membantu perusahaan dalam memilih struktur bisnis yang efisien dari segi pajak, serta membantu individu dan perusahaan dalam meminimalkan pajak penghasilan dengan memanfaatkan deduksi pajak yang sah. Tujuan utama perencanaan pajak adalah mengurangi beban pajak perusahaan melalui eksploitasi celah-celah dalam regulasi pajak yang berlaku. Tujuan lainnya mencakup optimalisasi struktur perusahaan, pengurangan risiko pajak,

dan peningkatan keuntungan bersih.

Rumus ETR (effective tax rate), dilakukan dengan menganalisis semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. Dengan rumusnya yaitu :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

**Gambar 1 Rumus ETR**

Sumber : <https://media.neliti.com/media/publications/77249-ID>

### **Return On Assets ( ROA )**

*Return On Asset* adalah kecakapan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk meraih keuntungan. Rasio ini menilai seberapa efektif investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya (Kurniasari, 2017).

V Wiratna Sujarweni (2017:65) menyatakan bahwa perhitungan *Return on Assets (ROA)* dapat dijalankan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

**Gambar 2 Rumus ROA**

Sumber : <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-on-assets-roe.html>

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menurut Wastam (2019:68) merupakan cerminan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan dimasa depan. Nilai perusahaan sendiri adalah indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Minat investor untuk menanamkan modalnya merupakan cerminan untuk meningkatnya nilai perusahaan.

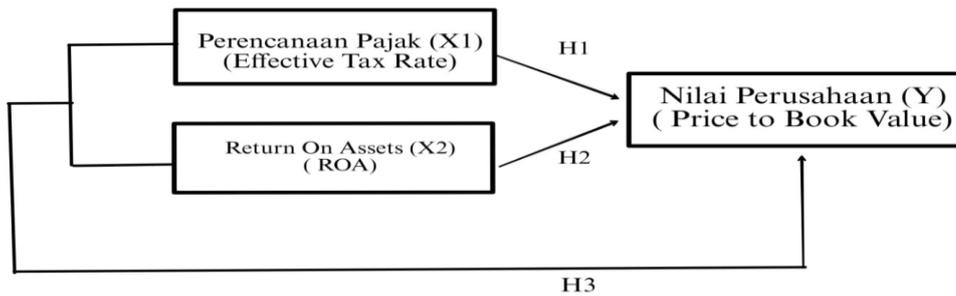
Price To Book Value merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan maksimal bagi pemegang saham jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi nilai saham, semakin besar kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

**Gambar 3 Rumus PBV**

Sumber : <https://snips.stockbit.com/investasi/cara-menghitung-pbv>

**Kerangka Konseptual**

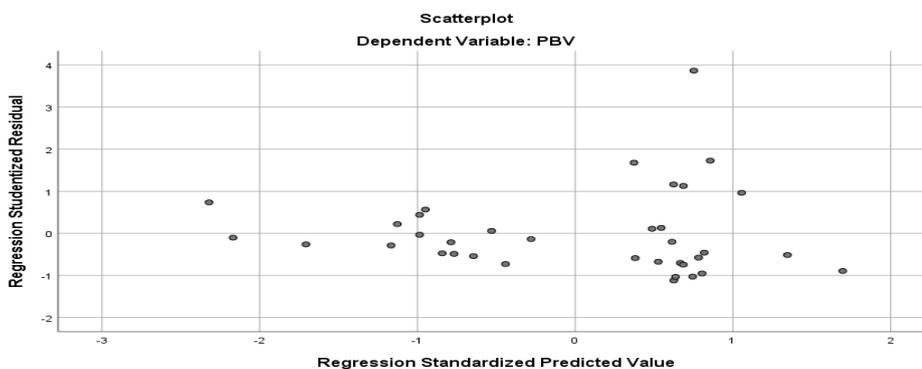


**Gambar 4 Kerangka Pemikiran**

**Gambaran Obyek Penelitian**

**Tabel 2. Objek Penelitian**

No.	Keterangan Kriteria Sampel dalam Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan LQ45	45 Perusahaan
2	Perusahaan yang tercatat dalam peringkat 10 Besar LQ45 Periode 2020-2022	12 Perusahaan
3	Data yang digunakan merupakan data laporan tahunan perusahaan.	12 Perusahaan
4	Laporan Keuangan peringkat 10 besar perusahaan LQ45 2020-2022	12 Laporan
5	Jumlah populasi Sampel data dari 12 perusahaan	36 Sampel



**Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari penyebaran titik-titik data yang terjadi di atas dan di bawah, atau sekitar angka 0 (nol), serta tidak adanya pola atau pola khusus dalam penyebaran titik-titik data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data ini bersifat homoskedastis.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ETR	.998	1.002
	ROA	.998	1.002

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai Tolerance untuk Tax Planning (ETR) sebesar 0,998 dan Return On Assets (ROA) sebesar 0,998 menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih besar atau sama dengan 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dan nilai VIF untuk Tax Planning (ETR) sebesar 1,002 dan Return On Assets (ROA) sebesar 1,002 menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih kecil atau kurang dari 10,0, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.184 <sup>a</sup>	.034	-.025	1.953518	.712

a. Predictors: (Constant), ROA, ETR

b. Dependent Variable: PBV

Dengan menghitung 4 - DL, diperoleh nilai sebesar 2,647, dan menghitung 4 - DU, diperoleh nilai sebesar 2,413. Autokorelasi dalam model regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai DW < 4 - DU, yang berarti 0,712 < 2,413. Oleh karena itu, H0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

**Tabel 5. Descriptive Statistic**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	36	.125	.388	.22778	.062766
ROA	36	.004	2.256	.20233	.492087
PBV	36	.302	9.847	2.13321	1.929880
Valid (listwise)	N36				

**Tabel 6. Analisis Kuantitatif X1 terhadap Y**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.409	1.257		2.713	.011
	ETR	-5.366	5.267	-.175	-1.019	.316
	ROA	-.265	.672	-.068	-.394	.696

Tidak terdapat pengaruh antara Tax Planning ( ETR ) terhadap Nilai Perusahaan ( PBV)

yang terdaftar dalam 10 besar Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 karena nilai t hitung ( - 1.019) lebih kecil dari t tabel ( 2,02 ) Sehingga H0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y' = 3.409 - 0.265 X_2$ . Nilai a menunjukkan angka sebesar 3.409 . Nilai b sebesar - 0,265 menunjukkan bahwa  $X_2$  atau Return On Asset ( ROA ) memiliki arah korelasi negatif terhadap Nilai Perusahaan ( PBV ).

**Tabel 7. Uji R dan R Square**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.184 <sup>a</sup>	.034	-.025	1.953518	.712

a. Predictors: (Constant), ROA, ETR

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai R sebesar 0,184, menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara dua variabel. Nilai r yang mendekati 1 menandakan bahwa ada hubungan linier positif yang signifikan antara variabel tersebut. sehingga dapat disimpulkan bahwa Tax Planning ( ETR ) dan Return On Asset ( ROA ) memiliki pengaruh positif kuat terhadap Nilai Perusahaan ( PBV ).

Tax Planning ( ETR ) dan Return On Asset ( ROA ) secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 34% terhadap Nilai Perusahaan ( PBV ) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

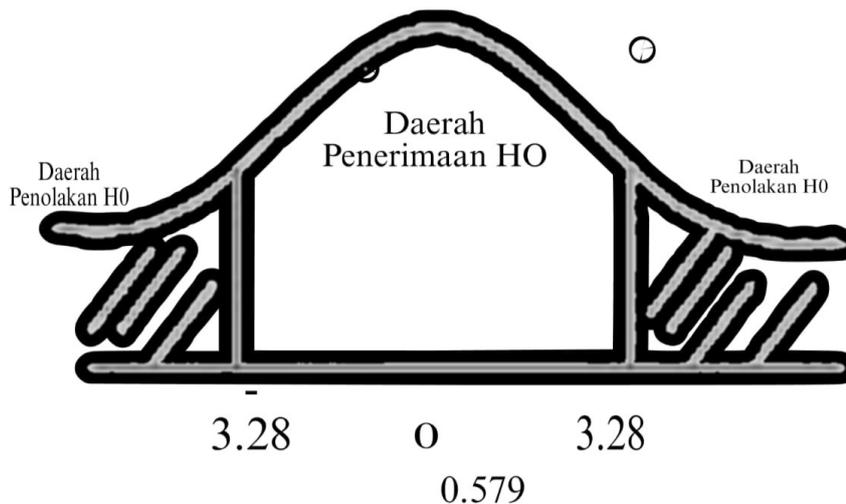
**Tabel 8. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.420	2	2.210	.579	.566 <sup>b</sup>
	Residual	125.936	33	3.816		
	Total	130.355	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, ETR

Setelah memperoleh nilai F hitung sebesar 0,579, penulis perlu mengetahui nilai F tabel yang akan digunakan sebagai pembandingan terhadap nilai F hitung. Nilai F tabel diperoleh dengan taraf signifikansi (a) = 0,05, dan df pembilang = k = 2; dan df penyebut = n - k - 1 = 36-2-1 = 33. Nilai F tabel adalah 3,28.



**Gambar 6 Grafik Uji Hipotesis Dua Arah ( Two Tailed )**

Berdasarkan kriteria yang digunakan pada Metode Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda (Uji F) maka penulis menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh antara Tax Planning ( ETR ) dan Return On Asset ( ROA ) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di 10 besar LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 karena nilai F hitung (0.579) lebih kecil daripada nilai F tabel (3,28) sehingga H<sub>0</sub> diterima. Begitu pula dengan melihat grafik uji hipotesis dua pihak di atas, maka nilai F hitung terletak pada daerah penerimaan H<sub>0</sub>. Itu artinya tidak terdapat pengaruh antara Tax Planning ( ETR ) dan Return On Asset ( ROA ) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di 10 besar LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Tax Planning dan Return On Assets terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Tax Planning (X1) dan Return On Assets (X2) memiliki nilai positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau model regresinya memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan hasil Uji Heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas, dikarenakan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0 (nol) serta penyebaran titik –titik data tidak berpola atau tidak membentuk pola khusus sehingga menjadi data homoskedastisitas.

Nilai Tolerance Tax Planning ( ETR ) sebesar 0,998 dan Return On Assets (ROA) sebesar 0,998 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar atau sama dengan 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas sedangkan Nilai VIF Tax Planning ( ETR ) sebesar 1,002 dan Return On Assets ( ROA ) sebesar 1,002 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih kecil atau kurang dari 10,0 model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara Tax Planning ( ETR ) terhadap Nilai Perusahaan ( PBV ) yang terdaftar dalam 10 besar Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 karena nilai t hitung ( -1.019) lebih kecil dari t tabel ( 2,02 ) Sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara Tax Planning ( ETR ) terhadap Nilai Perusahaan ( PBV ) yang terdaftar dalam 10 besar Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 karena nilai t hitung (-0,394) lebih kecil dari t tabel ( 2,02 ) Sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Diperoleh nilai R sebesar 0,184, menunjukkan hubungan Tax Planning ( ETR ) dan Return On Asset ( ROA) memiliki pengaruh positif kuat terhadap Nilai Perusahaan ( PBV ). Hasil grafik uji hipotesis dua pihak nilai F hitung terletak pada daerah penerimaan H<sub>0</sub>. artinya tidak terdapat pengaruh antara Tax Planning ( ETR ) dan Return On Asset ( ROA ) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di 10

besar LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini.A.N., Harimuri,F.,& Kristianto, D. (2019).Pengaruh Perencanaan Pajak, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Rasio* Terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi.
- Fahmi, Irham. (2014). Pengantar Pasar Modal. Edisi Alfabeta, Bandung
- Harahap, Sofyan, Syafri. (2013). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. (2011). Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal. Gava Media. Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo, Jakarta.
- Larasati,I., Pinem,D.R.B., & Fadhila,A. (2021).Analisis Nilai Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Prosiding Biema Business Management, Economic, and Accounting National Seminar Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736
- Limesta,F.Y.Z.,&Wibowo,D. (2021).Pengaruh *Return On Aset* dan *Debt To Equity Rasio* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari – November 2020). Jurnal Ilmiah M- Progress Vol 11, No 2.
- Raharjo, Daniarto. (2009). Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga saham. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Volume 2. Nomor 2.
- Sartono. Agus. (2010), Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)Yogyakarta, BPFÉ.
- Suad. Husnan dan Enny Pudjiatuti. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni. Wiratna. (2014). Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta.
- Supranto, J. (2009). Statistik Teori dan Aplikasi. Penerbit Erlangga, Jakarta.Sujarweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep. dan Aplikasi. Ekonisia. Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tambahani,G.D.,Sumual,I.,& Kewo,C. (2021).Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur tahun (2017 – 2019). JAİM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 2 No. 2 Agustus.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi ) Kanisius, Yogyakarta.
- Tryfino, (2009). Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Trans Media, Jakarta.
- Yahya, K., & Fietroh,M.N. (2021). Pengaruh return on asset (ROA) Return on Equity (ROE) dan net profit margin (*NPM*) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Volume 4(2), 57-64.